

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian pada saat ini memiliki persaingan yang sangat kuat antara perusahaan baik itu perusahaan kecil maupun perusahaan yang besar. Peningkatan persaingan ini ditandai dengan bertambahnya perusahaan-perusahaan baru yang membuat persaingan menjadi ketat, Dalam keadaan tersebut perusahaan seringkali menghadapi berbagai masalah yang dapat membuat suatu perusahaan mengalami penurunan dalam kinerjanya. Suatu perusahaan akan berjalan baik tergantung dari nilai perusahaannya, karena yang membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya yaitu dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan itu mengoptimalkan dan meningkatkan nilai dari perusahaan.

Setiap perusahaan pasti menginginkan perusahaannya berkembang dan tentunya menginginkan keuntungan sehingga banyak perusahaan berlomba-lomba untuk mempertahankan nilai perusahaan dengan cara mencari modal, melakukan pembagian laba kepada para pemegang saham dan perusahaan berusaha untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta melakukan berbagai upaya agar banyak investor yang tertarik dan mau untuk menanamkan modalnya pada perusahaan itu sendiri.

Perusahaan telekomunikasi adalah sektor industri yang bergerak dibidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan. Peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan telekomunikasi selain karena

perusahaan telekomunikasi memiliki pertumbuhan yang baik juga karena peran dari telekomunikasi itu sangat penting bagi kehidupan masyarakat sehari-hari. Perusahaan telekomunikasi bergerak dibidang teknologi menyediakan layanan akses internet dengan cepat dan itu sangat dibutuhkan oleh berbagai kalangan mulai dari anak- anak sampai orang tua. Setiap apapun yang dilakukan tidak terlepas dari yang namanya komunikasi dan jaringan, salah satunya adalah telepon seluler yang di mana menggunakan jaringan internet. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang pasti menggunakan telepon baik itu dalam berkomunikasi dengan orang lain dan juga dapat digunakan untuk melakukan sebuah bisnis atau usaha dan sebagainya.

Tahun 2020 kinerja perusahaan sektor telekomunikasi cukup baik, meskipun ada beberapa perusahaan mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2019 dan ada juga yang mengalami peningkatan, PT XL Axiata Tbk (EXCL) membukukan pendapatan yang meningkat, jika tahun 2019 pendapatan XL Axiata hanya Rp 18,72 triliun atau tumbuh 11% namun pada tahun 2020 ini pendapatannya mengalami peningkatan 4,99% menjadi Rp19,65 triliun, PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) pada tahun 2020 juga membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar Rp 6,85 triliun dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp 4,98 triliun.

Nilai perusahaan yaitu rasio yang penting bagi Perusahaan karena berpengaruh dengan kesejahteraan *stakeholders*. Karena jika nilai perusahaan yang meningkat juga akan mempengaruhi nilai pada para pemegang saham yang menaruh investasinya pada perusahaan tersebut. Menurut Rahayu

(2017), nilai perusahaan merupakan skala untuk menghitung kualitas karakteristik organisasi bisnis, suatu nilai yang menjelaskan berapa besar pentingnya sebuah organisasi bisnis pada pandangan konsumen. Hal ini sangat penting karena para investor melihat bagaimana pertumbuhan dalam perusahaan apakah perusahaan itu baik atau tidak, kalau perusahaan itu mempunyai nilai yang baik atau nilai perusahaannya yang tinggi maka itu akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor. Namun, sebaliknya jika para investor melihat bahwa perusahaan itu sedang tidak baik-baik saja maka tidak ada perusahaan yang mau menanamkan modalnya terhadap perusahaan.

Variabel pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Dalam hal ini perusahaan akan berjalan baik tergantung dari pendanaan perusahaan, baik itu pendanaan yang diterima perusahaan dari dalam maupun diluar perusahaan dan itu sangat membantu dalam keberlangsungan dari perusahaan itu sendiri, Sulindawati *et all* (2018:112) menyatakan struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing disini yaitu hutang yang berasal dari luar perusahaan yang di pinjamkan perusahaan itu sendiri baik itu dari bank dan sebagainya sedangkan modal sendiri disini merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan yang di pake sementara supaya hutang yang di pinjamkan tidak terlalu banyak.

Menurut Sutrisno (2017), kebijakan dividen adalah kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam

bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen merupakan suatu hal yang penting karena ketika perusahaan mempunyai kebijakan untuk membagikan laba atau keuntungan yang telah diperoleh kepada para pemegang saham yang telah menaruh investasinya pada perusahaan tersebut itu juga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka, sehingga dapat membantu perusahaan juga dalam mencapai suatu target. Karena hal ini juga menyangkut kepentingan dari berbagai pihak dalam suatu perusahaan.

Kasmir, (2019:129) menyebutkan rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Likuiditas ini sangat penting karena ketika perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka itu akan berdampak baik pada perusahaan itu sendiri dan itu merupakan suatu hal yang dilihat dari investor dan membuat suatu perusahaan itu dipandang baik. Suatu perusahaan harus mampu membayar atau melunasi hutangnya dalam waktu yang sesingkat mungkin karena jika di biarkan atau hutang itu terlalu lama apalagi sudah jatuh tempo itu akan berpengaruh dalam kelangsungan suatu perusahaan itu sendiri.

Disini peneliti juga menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel keempat dalam penelitian ini. Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aset perusahaan. Hal ini berarti setiap pendapatan yang diterima oleh perusahaan itu akan menjadi perhatian dari para investor karena perusahaan yang besar atau perusahaan yang pendapatannya besar akan lebih cenderung memiliki kestabilan dalam

kondisi perusahaannya dan dengan kondisi yang stabil itu akan banyak investor yang mau menanamkan modalnya terhadap perusahaan.

Beberapa faktor yang memberi pengaruh bagi nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya Fauzi & Rasyid (2019) dalam judul penelitian “Pengaruh ukuran perusahaan, Struktur modal, Likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan” dengan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yudha dkk (2022) dengan judul “pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan” dengan hasil penelitian menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya dilakukan oleh Amrulloh & Dwita, (2020) dengan judul penelitian “pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan” dengan hasil penelitian struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, (2021) dengan judul “Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan hasil penelitian struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan riset hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh para peneliti terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, masih adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian, sehingga ditemukan adanya

research gap. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk kembali melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah penelitian adalah “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka yang menjadi persoalan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
- 2) Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
- 3) Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?

- 4) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?

1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

1.4.1. Tujuan

Berdasarkan persoalan penelitian di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 4) Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4.2. Manfaat Penelitian

- 1). Manfaat akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi bagian dari ilmu ekonomi terutama yang berhubungan dengan akuntansi keuangan sehingga

dalam pelaksanaannya terdapat pengembangan- pengembangan baru yang dilakukan oleh setiap peneliti selanjutnya terkhususnya pada minat keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi dan dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik yang sama pada khususnya dapat mengaplikasikan teori – teori yang didapatkan selama dibangku perkuliahan ke dunia kerja atau bisnis.

2). Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada setiap perusahaan dalam menyikapi setiap permasalahan yang terjadi dalam suatu perusahaan.